

**Potensi Antioksidan Dan Antikerusakan Dna Dari Rumput Laut
Kappaphycus Alvarezii, *Euchema Spinosum* Dan *Sargasum* Sp. Annur Ahadi
 Abdillah., M.Amin Alamsjah, Noor Erma N. Sugijanto.**

ABSTRAK

Salah satu sumber antioksidan adalah bioaktif dari rumput laut. Bahan bioktif rumput laut tersebut yaitu sulfat polisakarida, protein, pigmen karetonid, *polyunsaturated fatty acids* (PUFA), mineral essensial, vitamin dan bahan metabolit sekunder lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan potensi antioksidan serta potensi antikerusakan DNA dari bahan bioaktif rumput laut. Penelitian menggunakan metode Hambatan Radikal Bebas DPPH sebagai uji potensi antioksidan dan metode antikerusakan DNA plasmid sebagai uji anti kerusakan DNA. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan tiga spesies rumput laut (*K. alvarezii*, *E. spinosum* dan *Sargassum* sp.) yang di ekstraksi dengan pelarut yang berbeda (*n*-heksan, etanol, dan etil asetat) dan BHT sebagai baku pembanding. Hasil penelitian menunjukkan adanya aktifitas antioksidan dari berbagai ekstrak rumput laut. Hambatan terhadap Radikal Bebas DPPH dimiliki oleh ekstrak *Sargassum* sp. (etil asetat), *Sargassum* sp. (etanol) *K. alvarezii* (etil asetat), *K. alvarezii* (ethanol), dan BHT sebagai baku pembanding. Hasil dari intrepretasi antikerusakan DNA plasmid didapatkan ada tidaknya pita pada proses elektroforesis. Hasil Intrepretasi pita diketahui terjadi proses penghambatan terhadap perusakan bentuk Supercoil DNA plasmid dengan penambahan ekstrak dibandingkan perusakan pita bentuk Supercoil DNA plasmid oleh proses oksidasi H₂O₂ dan UV. Bahan aktif rumput laut yang bersifat antioksidan menunjukkan dapat melindungi DNA dari bahan Oksidasi yang merusak DNA

Kata Kunci : Anti oksidan, Anti kerusakan DNA, *Kappaphycus alvarezii*, *Euchema spinosum*, *Sargasum* sp.